BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang melaksanakan kegiatan ilmiah untuk menghasilkan tenaga ahli melalui kegiatan ilmiah, teknologi, dan budaya yang kompeten dan berdedikasi, serta memiliki tanggung jawab besar terhadap kemajuan bangsa dan negara. Polije menjadi perguruan tinggi vokasi yang fokus pada pengembangan keahlian spesifik untuk memenuhi kebutuhan industri, khususnya agribisnis dan agroindustri melalui pendidikan akademi yaitu kegiatan magang. Kegiatan magang dilaksanakan selama 900 jam atau kurang lebih 4 bulan. Selama magang mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang didapat selama perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi Magang. Perusahaan yang dituju sebagai tempat pelaksanaan Magang Kerja Industri salah satunya PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran Malang.

PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Kebun Bangelan Malang merupakan salah satu perkebunan yang menghasilkan kopi. Kopi (*Coffea Sp*) adalah salah satu komoditas unggulan di Indonesia. Negara Indonesia menduduki peringkat keempat setelah Brasil, Vietnam, dan Kolombia sebagai penghasil kopi terbesar di dunia. Kopi memiliki peran yang penting dalam perekonomian Indonesia, karena merupakan salah satu sumber devisa negara selain minyak dan gas. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2019) produksi kopi perkebunan rakyat pada tahun 2018 tercatat 685,79 ribu ton lebih tinggi dari yang pernah dicapai pada tahun 2016 dengan produksi sekitar 632,00 ribu ton. Namun produksi kopi Perkebunan Besar Swasta pada tahun 2016 hingga 2018 justru terus mengalami penurunan produksi, dengan produksi masing-masing 17.238 ton (2016), 15.790 ton (2017) dan pada tahun 2018 sebanyak 14.868 ton.

Produksi kopi yang optimal sangat dipengaruhi oleh kualitas dan jumlah bahan tanam yang tersedia. Perhatian khusus diberikan pada media tanam dan pemupukan untuk mencapai hasil yang lebih baik di masa depan. Peningkatan produktivitas kopi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor budidaya, termasuk

pemeliharaan tanaman, persiapan lahan, perbanyak tanaman, pengendalian hama dan penyakit, serta penanganan panen dan pasca panen, termasuk proses pengolahan kopi (Dewantara *et al.*, 2017).

Di Indonesia, terdapat dua jenis tanaman kopi yang banyak dibudidayakan, yaitu kopi Arabika (*Coffea arabica*) dan kopi Robusta (*Coffea canephora*). Kopi Robusta membutuhkan waktu 8 - 11 bulan dari kuncup hingga matang, sementara kopi Arabika memerlukan waktu 6 - 8 bulan. Beberapa varietas kopi, seperti kopi Liberika dan kopi yang ditanam di daerah lembap, dapat menghasilkan buah sepanjang tahun, sehingga pemanenan dapat dilakukan kapan saja. Di sisi lain, kopi Robusta dan kopi yang ditanam di daerah kering biasanya hanya menghasilkan buah pada musim tertentu, sehingga pemanenan dilakukan secara musiman. Musim panen umumnya berlangsung dari bulan Mei/Juni hingga Agustus/September (Edwin, & Rezki, 2023).

Tanaman kopi menghasilkan buah yang kemudian diproses menjadi *green bean* di bagian pabrik. Salah satu langkah yang diambil oleh PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran untuk meningkatkan hasil panen kopi Robusta secara optimal adalah dengan melaksanakan kegiatan pra-panen, yaitu taksasi produksi kopi Robusta, agar hasil panen yang diperoleh menjadi lebih baik. Setiap tahun, kebun menetapkan target panen buah kopi, sehingga perlu dilakukan taksasi untuk mengetahui apakah target yang ditetapkan untuk tahun tersebut dapat tercapai.

Taksasi produksi sangat penting dalam merencanakan kegiatan selama panen dan pasca panen, terutama untuk memperkirakan kebutuhan tenaga kerja pemetik, peralatan, bahan panen, serta proses pengolahan. Taksasi produksi adalah kegiatan yang bertujuan untuk memperkirakan potensi hasil yang akan dicapai pada musim panen mendatang, berdasarkan perhitungan (taksasi) pada bunga dan buah. Proses ini melibatkan pengumpulan data mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi produksi, seperti luas lahan, usia tanaman, kondisi pertanaman, teknik budidaya, serta faktor lingkungan seperti iklim dan curah hujan (Reni, 2023).

Mempertimbangkan hal tersebut, sebagai mahasiswa vokasi program studi Pengelolaan Perkebunan Kopi Jurusan Produksi Pertanian Politeknik Negeri Jember yang mengambil praktek kerja lapang dengan judul “Taksasi Produksi Budidaya Kopi Robusta (*Coffea canephora*) di PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran Malang” akan mampu mempelajari tentang budidaya tanaman kopi dan pengolahan buah kopi menjadi “*Green Bean*” dari awal hingga akhir.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Utama Magang Kerja Industri Tujuan Magang secara umum

1. Mahasiswa dapat memahami dan melaksanakan kegiatan taksasi produksi kopi robusta.
2. Mampu mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi taksasi pada produksi kopi robusta.
3. Mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan budidaya kopi melalui praktik langsung di lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan Khusus Kegiatan Magang ini adalah :

1. Menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa mengenai kondisi yang sesungguhnya dalam suatu industri.
2. Menambah kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerja.
3. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalar nya mengenai praktik taksasi produksi kopi robusta.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Manfaat untuk mahasiswa

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat dan

3. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan pemmasalahan dilapangan.
2. Manfaat untuk Polije
 1. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum dan
 2. Membantu peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
 3. Manfaat untuk tempat Magang
 1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja dan
 2. Mendapatkan alternative solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Waktu Kerja

Kegiatan Magang dilaksanakan di PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran, Dusun Sidomulyo, Desa Bangelan, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang dengan ketinggian 450-680 mdpl. Kegiatan magang dilaksanakan mulai 1 Juli 2024 sampai dengan 31 Oktober 2024. Adapun jam kerja atau jadwal kerja yangditerapkan:

Tabel 1. 1 Jam Kerja atau Jadwal Kerja

Bagian	Hari	Jam Kerja	Istirahat
Kebun	Senin-Kamis	05.00-12.30	09.30-10.00
	Jum'at	05.00-11.00	Tanpa istirahat
	Sabtu	05.00-12.00	09.30-10.00
Pabrik	Senin-Kamis	05.15-13.30	09.30-10.00
	Jum'at	05.15-11.00	Tanpa istirahat
	Sabtu	05.15-13.00	09.30-10.00
Kantor	Senin-Kamis	07.00-14.30	09.30-10.00
	Jum'at	07.00-11.00	Tanpa istirahat
	Sabtu	07.00-14.00	09.30-10.00

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan Magang Kerja Industri di PTPN 1 Regional 5

Kebun Bangelan Bantaran adalah sebagai berikut :

1.4.1 Observasi Lapang

Metode observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung dan terlibat dalam setiap kegiatan selama magang guna memperoleh data yang ada PTPN 1 Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran, meliputi aktivitas karyawan di lapangan (pabrik dan kebun), mulai dari proses panen, pemeliharaan tanaman hingga proses pengolahan kopi.

1.4.2 Metode praktik lapang

Metode praktik lapang merupakan metode utama dalam kegiatan magang, metode praktik lapang biasanya dapat dilaksanakan apabila pihak kebun sedang melakukan kegiatan yang sama dengan apa yang akan menjadi target praktik peserta magang pada hari tersebut, keuntungan praktik lapang adalah semua sarana dan prasarana dapat diketahui, dipelajari, dan di praktikan secara langsung oleh peserta magang, sehingga peserta magang mengetahui dan memahami dengan jelas alur atau proses kegiatan yang sedang dilakukan secara langsung.

1.4.3 Metode Wawancara

Mahasiswa melakukan diskusi dengan pembimbing lapang, asisten tanaman, mandor I (mandor besar) hingga para mandor maupun para pekerja selama pelaksanaan kegiatan sehingga dapat menambah wawasan tentang budidaya dan pengelolaan tanaman kopi secara teknis dan nonteknis.

1.4.4 Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode yang dilakukan apabila pihak industri sedang tidak melakukan kegiatan yang sama seperti yang terjadwal dalam kegiatan peserta magang, keuntungan metode demonstrasi adalah peserta dapat belajar suatu topik kegiatan tertentu didalam institusi perusahaan tanpa menunggu kegiatan yang sama dilaksanakan oleh pihak industri.

1.4.5 Metode Pustaka

Metode pustaka yaitu mencatat semua hasil yang diperoleh pada saat melakukan penerapan kerja dan melakukan evaluasi dari setiap tahap -tahap yang telah dilakukan supaya memperoleh perbandingan antara teori dengan praktik. Hal ini ditujukan agar penulis mendapat pemahaman tentang perbedaan yang telah terjadi. Selain itu metode pustaka juga melakukan pencarian informasi tentang teknik - teknik dan kosa kata baru yang didapat pada saat pelaksanaan kegiatan Praktik Magang.

1.4.6 Metode Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan bukti yang akurat, mencari sumber data sekunder dan data pendukung dengan menggunakan handphone sebagai bukti hasil Magang juga sebagai media pendukung dalam pengerjaan laporan Magang Kerja Industri.

1.4.7 Praktek Lapang Secara Langsung

Praktek lapang dilakukan secara langsung merupakan konteks kegiatan magang untuk mendapatkan pengalaman dengan penerapan teori dan pengetahuan yang telah dipelajari di bangku kuliah ke dalam situasi nyata di dunia kerja. Tujuan kegiatan magang memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk terlibat langsung dalam mengembangkan keterampilan dan memberikan pengalaman.